



Dinamika Makna *Completed Staff Work* dalam Manajemen di Madrasah Aliyah

Lailatul Rifqoh Izzati

Manajemen Pendidikan Islam, Pasca Sarjana Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
UIN Maulana Malik Ibrahim
Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

Volume 7 Nomor 1
April 2023: 151-167
DOI: 10.30997/jtm.v7i1.8402

Article History

Submission: 25-03-2023
Revised: 10-04-2023
Accepted: 20-04-2023
Published: 30-04-2023

Kata Kunci:

Kerja Staff, Manajemen, Madrasah Aliyah

Keywords:

Completed Staff Work, Management, Madrasah Aliyah

Korespondensi:

(Lailatul Rifqoh Izzati)
(082232286267)
(lailatulrifqoh@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Implementasi organisasi modern dan peranan staf kependidikan dalam organisasi layanan jasa di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran, Probolinggo 2) penerapan prinsip-prinsip *completed staff work* di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. 3) perbandingan *completed staff work* perspektif analisis SWOT di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penrlitian lapangan (Field Research). Lokasi penelitian ini di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran, Probolinggo. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis data menurut Miles dan Huberman. Kebsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik adapun hasil. Adapun hasil penelitian ini 1) MA. Zainul Hasan 04 pakuniran sudah menjalankan roda oragnisasi dengan system organisasi modern. Pentingnya peranan staf dalam organisasi di MA. Zainul Hasan 04 yakni untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan penunjang agar terlaksananya tujuan oraganisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis dalam melancarkan pelaksanaan tugas-tugas kelompok manajemen sebagai pengambil keputusan. 2) Dalam penerapan *completed staff work* di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Probolinggo sudah sesuai dengan prinsip-prinsip *completed staff work* dengan tujuan setiap pekerjaan bisa dikerjakan dengan maksimal dan memberikan kepuasan pada suatu oragnisasi. 3) *Completed staff work* perspektif analisis SWOT yang dilakukan di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Probolinggo selalu memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sehingga organisasi bisa menentukan strategi-strategi apa yang di perlukan madrasah dalam penjcapaian tujuannya.

Dynamics Of The Meaning Of Completed Staff Work In Management At Madrasah Aliyah

Abstract: *This study aims to determine 1) the implementation of modern organizations and the role of educational staff in service*



organizations at Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran, Probolinggo 2) the application of the principles of completed staff work at Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. 3) Comparison of completed staff work in SWOT analysis perspective in MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran. This study uses a descriptive qualitative approach. The type of research conducted by the researcher is field research. The location of this research in MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran, Probolinggo. The research subject is Drs. H. M. Urip M.M, Ririn S.Pd, Nur Azizah. Data was collected by observation, interviews and documentation. The data analysis used by the researcher is data analysis according to Miles and Huberman. The validity of the data used source triangulation and technical triangulation as for the results. The results of this study 1) MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran has run the wheel of organization with a modern organizational system. The importance of the role of staff in the organization in MA. Zainul Hasan 04, namely to realize supporting activities so that the organization's goals are carried out efficiently, effectively and economically in facilitating the implementation of the tasks of the management group as decision makers. 2) In the implementation of completed staff work in MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Probolinggo is in accordance with the principles of completed staff work with the aim that every job can be done optimally and give satisfaction to an organization. 3) Completed staff work SWOT analysis perspective conducted in MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Probolinggo always pays attention to the strengths, weaknesses, opportunities and threats so that the organization can determine what strategies the madrasa needs in achieving its goals .

PENDAHULUAN

Sesuai pendapat Muhammad A. Buraey mengungkapkan administrasi merupakan suatu hal yang paling penting untuk segala kajian ataupun praktek, dikarenakan administrasi adalah pusat dalam berbagai aspek untuk organisasi. Fungsi administrasi di era yang modern ini mengungkapkan hal yang sangat penting untuk mengembangkan program pendidikan utamanya dengan terbarunya kehidupan dalam mengatasi problem kerja. Organisasi akan memberikan

solusi terhadap problem. Untuk memperbaiki organisasi ini perlu mengungkapkan nilai strategi pada administrasi yang menjadi sumber ilmu.(Buraey, 1986)

Kepustakaan administrasi dan manajemen di sebutkan bahwa pengambilan keputusan merupakan inti dari pada kepemimpinan. Ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan merupakan tugas dan fungsi paling utama daripada setiap pemimpin organisasi untuk merealisasikan tujuan organisasi yang

ditetapkan. Dalam organisasi modern yang berskala luas seperti organisasi lembaga atau instansi pemerintahan fungsi pengambilan keputusan bukanlah merupakan hal yang mudah.

Aspek utama penyebab permasalahan dalam organisasi yaitu usaha yang dijalankan organisasi semakin membesar, usaha yang dijalankan organisasi semakin kompleks, usaha-usaha yang dijalankan menyerang lingkup yang semakin luas, usaha-usaha yang dijalankan bertanggung pada skala waktu yang lebih lama. Kesemuanya ini telah menambah beban kerja yang harus dipikul oleh pemimpin organisasi yang bersangkutan. Semakin rumit dan kompleks permasalahan yang harus dihadapi atau dipikul oleh pemimpin organisasi seperti yang digambarkan maka para pemimpin dalam rangka mengambil keputusan perlu dibantu oleh bawahan atau Para stafnya. (Riberu, 1987)

Semakin bertambahnya beban yang harus dipikul oleh pemimpin hal ini mendorong para ahli untuk memikirkan cara pengambilan keputusan yang melibatkan peranan

staf. Salah satu cara yang dapat diterapkan yaitu prinsip *completed staff work* atau sering disebut dengan kepustakaan berbahasa Indonesia dengan istilah prinsip “kerja staf lengkap” atau juga sering disebut “telaahan staf Paripurna” yang inti pengertian adalah bahwa staff menelaah masalah hingga garis-garis terkecil, mencari pemecahannya dan kemudian disarankan kepada pengambil keputusan atau pemimpin untuk diusahakan sebagai keputusan atau ditolak.

Menarik dalam prinsip Ribery *completed staff work* ialah bahwa para staf tidak lagi menanyakan kepada pemimpin mereka tentang apa yang mereka kerjakan tetapi mereka berfungsi atau berperan sebagai penasehat yang sesungguhnya terhadap apa yang harus dilaksanakan oleh pemimpin dengan kata lain pemimpin tidak senantiasa menerima pertanyaan tetapi justru menerima jawaban terhadap persoalan-persoalan manajemen dan langkah-langkah pemecahannya tidak lagi seluruhnya menjadi beban pemimpin, melainkan oleh para staf.

Menyimak terhadap ide-ide yang terkandung di dalam *completed staff work* tersebut nampak bahwa penerapan prinsip-prinsip *completed staff work* secara konsisten akan sangat menunjang efektivitas pengambilan keputusan oleh pihak manajemen, khususnya oleh top manajemen dalam sebuah organisasi atau instansi. Oleh karena itu penerapan prinsip-prinsip *completed staff work* menjadi sangat penting terutama dalam organisasi organisasi besar di mana persoalan-persoalan yang dihadapi sangat kompleks dan memerlukan pemecahan secara cepat dan tepat. (Lapian, 2013)

Begitu juga yang terjadi di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran, Probolinggo, sekolah ini merupakan sekolah yang paling diminati di Kabupaten Probolinggo. Dengan jumlah peserta didik yang selalu mengalami kenaikan di setiap tahunnya menyebabkan pengelolaan administrasi harus dilakukan dengan semaksimal mungkin sehingga kinerja yang dilakukan mendapatkan hasil yang maksimal. Tidak hanya itu sekolah ini sudah menerapkan *completed staff work* dengan memakai karakteristik

organisasi, dengan demikian setiap pelayanan yang diberikan di madrasah ini memuaskan semua warga madrasah. Tidak hanya itu dengan kesibukan kepala madrasah yang tidak bisa mengawasi kegiatan madrasah setiap harinya menyebabkan staff dituntut bekerja dengan selengkap dan seefektif mungkin.

Berdasarkan argument tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul penelitian terkait dengan "Dinamika Makna *Completed Staff Work* Dalam Manajemen di Madrasah Aliyah" untuk mengetahui bagaimana gambaran *Completed Staff Work* yang ada di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran, Probolinggo. Dengan menganalisis terkait 1) Bagaimana Implementasi organisasi modern dan peranan staf kependidikan dalam organisasi layanan jasa di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran, Probolinggo? 2) Bagaimana peranan prinsip-prinsip *completed staff work* di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran, Probolinggo? 3) Bagaimana perbandingan *completed staff work* perspektif analisis SWOT di MA. Zainul

Hasan 04 Pakuniran, Probolinggo?.

METODE

Pendekatan penelitian adalah satu hal yang ilmiah untuk memperoleh bukti, tujuan serta kebermanfaatan. Oleh karena itu pengamatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan memiliki sifat pendeskripsian pada suatu keadaan yang tertuang pada naratif.(Sugiyono, 2016) pada pengamatan ini memakai gambar dari pada angka. Pada penulisan pelaporan di pengamatan ini diungkap sesuai apa yang dilaporkan.(Sugiyono, 2018)

Jenis pengamatan ini yakni pengamatan *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang adalah satu jenis pengamatan mendapatkan data dengan tulisan ataupun fenomena yang didapatkan di lapangan. Terdapat beberapa yang didapatkan peneliti yang dijadikan sebagai informan dalam pemerolehan data terkait dengan Dinamika Makna *Completed Staff Work* Dalam Manajemen di Madrasah Aliyah antara lain: kepala madrasah, ketua TU, dan anggota TU.

Cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi

(pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi.(Sujarweni, 2014) Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa langkah, yaitu: 1) Pengumpulan data (*data Collection*). 2) kondedsasi data (*data condensation*); 3) penyajian data (*data display*); 4) menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verivication*).(Miles, 2014) Keabsahan data pada pengamatan ini memakai triangulasi sumber dan triangulasi teknik yakni diantaranya beberapa data yang di dapatkan dari informan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan.

HASIL & PEMBAHASAN

Implementasi Organisasi Modern Dan Peranan Staf Kependidikan Dalam Organisasi Layanan Jasa Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran, Probolinggo.

Organisasi modern merupakan sebuah organisasi yang memandang organisasi yang terbuka dengan memberikan pengaruh pada lingkungannya. Organisasi ini memiliki kaitan dengan lingkungan yang bisa mempengaruhi organisasi dan

menjadikan organisasi perlu penyesuaian pada lingkungannya.

Adapun tujuan dari organisasi ini yaitu untuk mengembangkan organisasi agar bisa memberikan pertahanan untuk lingkungannya yang berubah-ubah serta diketahui bahwasanya organisasi tradisional memakai sistem tertutup yang memiliki makna bahasanya suatu organisasi didirikan sendiri tidak ada kaitannya dengan lingkungan. Faktor lingkungan bisa menjadi pengaruh untuk pengendaliannya. Sedangkan yang disebut bahwa organisasi modern yang menjadi sistem terbuka yang memiliki makna sangat memiliki ketergantungan pada lingkungannya dalam pertahanannya

Organisasi ini bukan saja pemerhatian sistem kerja tetapi dengan pemerhatian yang lebih luas meliputi ekonomi, politik dan budaya. Banyak ahli yang mengungkapkan bahwa organisasi modern menjadi organisasi yang memakai sistem terbuka dengan ketergantungan pada lingkungannya.

Ari ambarawati dalam bukunya mendefinisikan bahwa organisasi modern merupakan organisasi yang

terdiri suatu unit yang mempunyai tujuan organisasi dengan sudut pandang pemrosesan ataupun perhubungan akan indikator organisasi. Dengan memakai sistem yang lengkap pada berbagai kehidupan dengan sistem ini organisasi memiliki makna yang dalam dengan menghargai hubungannya akan setiap indikatornya. Pendekatan ini mungkin para ahli memaknai bahasanya organisasi yang dengan seluruh indikatornya perlu memiliki hubungan dengan lingkungan sekitarnya. (Ambarwati, 2018)

Ahli organisasi dalam mengelola sudah memberikan berbagai makna terkait dengan organisasi serta manajemen. Banyak macam makna yang menghubungkan antaranya dengan prinsip-prinsip organisasi dan manajemen. Meskipun demikian ada analisis yang lebih dalam dan beragam terkait dengan istilah yang digunakan dalam perumusan batasan yang berbeda sesuai dengan kompleks kebutuhan individu. Pada saat ini organisasi yang terbentuk semakin rumit dalam pemenuhan kebutuhannya oleh karena organisasi modern memiliki ciri-ciri yakni.

- a) Struktur yang dipakai sudah lengkap
- b) Besarnya organisasi ditinjau dengan berbagai kegiatan yang dikerjakan
- c) Memiliki aneka ragam fasilitas di dalamnya
- d) Memiliki pengaruh pada berbagai iptek
- e) Memiliki keterbatasan pada sumber yang bisa digali kebermanfaatannya
- f) Perlunya penekanan pada keefesienan
- g) Peningkatan rasa sadar pada penganalisisan faktor individu yang menjadi penentu berhasil tidaknya suatu organisasi dalam meraih cita-citanya. (Inne, 2013)

Adapun menurut Arie Ambarwati ciri-ciri organisasi modern antara lain sebagai berikut:

- a) Cenderung berspesialisasi
- b) Adanya asas-asas organisasi
- c) Pengelolaan data semakin cepat
- d) Unsur organisasi yang lebih lengkap
- e) Penggunaan staff yang lebih intensif

- f) Organisasi yang bertambah besar (Ambarwati, 2018)

Adapun karakteristik dari organisasi modern menurut Eliana Sari antara lain:

- 1) Interaksi dengan lingkungan sekitarnya

Organisasi adalah sistem keterbukaan yang disusun oleh setiap individu. Badan individu perlu pemeliharaan air, udara ataupun makanan yang ada dalam lingkungan. Ini menjadi pemikiran dan tenaga organisasi supaya terus memberikan kehidupan. Organisasi sama halnya dengan badan seseorang, bedanya organisasi merupakan gagasan yang diolah dan dikeluarkan oleh individu yang menghasilkan produk yang menjadi jasa ataupun barang

- 2) Sinergi atau falsafah sapu lidi

Sinergi adalah satu hal yang sama dengan pernyataan bahwa sesuatu yang bersatuakan lebih besar daripada bagian lainnya. Satu contoh yang dapat dijelaskan yakni 10 lidi yang menyapu lantai akan dapat cepat membersihkan lantainya sama halnya dengan

organisasi yang memiliki sifat lebih besar dengan kemampuannya.

3) Keseimbangan yang dinamis

Ini merupakan sebuah hal yang sederhana terhadap seimbangannya organisasi yang dinamis. Seperti halnya dengan kain kanvas yang diletakkan di atas lantai dalam permainan siklus. Petugas dan kerangka di sekitar permukaan kanvas pada keadaan seimbang dengan dinamis dalam memiliki kekuatan untuk penarikan pada arah yang berlawanan. Walaupun tidak seimbang kanvas dapat dalam keadaan yang seimbang ataupun dinamis. Sama hanya dengan organisasi ketika memiliki indikator yang tidak sama ataupun berlawanan arah sistem tetap memiliki keseimbangan system. Ini dikarenakan memiliki sifat yang statis dan tidak memiliki perubahan keseimbangan. Ini bisa dipelihara di tengah-tengah berubahnya keadaan.

4) Ekuifinalitas (satu akibat yang sama)

Hubungan sebab akibat dalam sistem terbuka yang tidak memiliki kesederhanaan mengakibatkan

hubungan sebab akibat di sistem yang terbuka ini akan menjadi rumit. Di sini dimaknai ekuifinalitas merupakan suatu keadaan yang dengan sistem terbuka dikarenakan perbedaan yang bisa penimbunan pada akibat yang sama untuk organisasi. Pimpinan bisa menjadi manfaat yakni untuk pengolahan masukkan dengan berbagai langkah supaya bisa meraih pengeluaran yang disesuaikan. Dengan contoh organisasi bisa melakukan peningkatan keuntungan dengan pengurangan pada borosnya pengeluaran dengan pemakaian bahan yang lebih murah supaya lebih efektif dan efisien. (Sari, 2006)

Sesuai dengan teori yang telah disajikan sistem organisasi yang ada di MA. Zainul Hasan sudah mengikuti dengan system organisasi yang sudah dikembangkan apar ahli beberapa ini. Adapun beberapa system ciri-ciri organisasi yang ada di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Probolinggo yakni, seperti sangat fleksibel ketika menghadapi perubahan. Setiap perubahan zama yang ada organisasi

selalu fleksibel menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang di hadapi. Organisasi ini juga sudah dibentuk sesuai dengan focus bidang studi masing- masing, sehingga tidak ada penekanan dalam bekerja yang menghasilkan kinerja yang optimal. Dalam organisasi ini tim administrasi TU sudah Berorientasi pada kerjasama tim (*teamwork*) untuk menghasilkan cita-cita yang sudah di harapkan bersama. Orientasi dari pelayanan administrasi di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Probolinggo ini juga berorientasi pada kebutuhan konsumen. Sehingga setpa pelayanan yang diberikan selalu maksimal. Dan semua tenaga kependidikan bebas melangsungkan pekerjaannya dimana saja.

Begitupun dengan staff yang ada dalam suatu organisasi yang menjalankan roda organisasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia staff mempunyai beberapa arti:

- a) Sekelompok orang yang bekerja sama membantu seorang ketua dalam mengelola sesuatu
- b) Bagian organisasi yang tidak mempunyai hak memberikan

perintah, tetapi mempunyai hak membantu pimpinan memberikan nasehat dan sebagainya.

Secara terminologi jalur dan staf berasal dari terminologi militer. Konsep staf mulai berkembang pada Organisasi militer di abad ke-19 yaitu ketika tentara Rusia mengadakan organisasi staf umum setelah tentara Persia mendapat pukulan dari Napoleon di Jena pada tahun 1806.

Staf adalah seseorang yang telah memenuhi syarat tertentu, diangkat oleh pejabat yang berwenang atau pimpinan suatu organisasi disertai tugas dalam unit tertentu dengan digaji berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku atau ketentuan organisasi yang bersangkutan. Staff di lembaga pendidikan sebagian besar pegawai negeri sipil atau PNS sebagian berstatus sebagai tenaga harian. Pegawai negeri sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai aparatur sipil negara secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan (UU RI Nomor 5 tahun 2014) (Maisyaroh, 2014)

Pekerjaan pemimpin organisasi adalah suatu hal yang tidak mudah yang memerlukan waktu dan pikiran yang bisa menjadi pekerjaan tidak mengenal selesai. Dasarnya setiap tugas pokok pemimpin yakni diwujudkan cita-cita organisasi yang di bawanya. Tujuan ini bisa mengelompokkan sesuai dengan strategi serta sejarahnya. Cita-cita ini menjadi tugas setiap individu dalam tugas pimpinan. Pimpinan tingkat atas memiliki tanggung jawab untuk mencapai tugas. Strategi pemimpin ataupun manajer untuk meraih cita-cita operatif serta pembangunan pelaksanaan atau supervisor untuk menjaga sasaran operasional. Dalam perkembangan dunia yang berubah ini perubahan tersebut sulit untuk diperkirakan dan menjadi tugas seorang pemimpin yang lengkap. Komplek atau kelengkapan di sini akan tinggi sesuai dengan berkembangnya organisasi yang modern sesuai dengan karakteristiknya yang sudah dijelaskan di atas, pentingnya staf disini yaitu untuk membantu pemimpin dalam melaksanakan kegiatannya.

Umumnya fungsi staf pada

organisasi yakni:

- 1) Pemberian bantuan untuk organisasi pada administrasi.
- 2) Staf adalah perluasan diri pribadi pemimpin.
- 3) Penerjemahan pemikiran pemimpin untuk perumusan kebijakan tindakan.
- 4) Pemberian pengaruh pada merumuskannya kebijakan dalam mengambil perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi. (Sobirin, Zulkifli Lubis, 2014)

Dalam Lembaga Pendidikan Peranan Staf Kependidikan, Di muka telah dimaknai organisasi menjadi bentuk line and staff yang ada dalam dua karyawan yakni memiliki tugas pelaksanaan kegiatan dengan pelaksanaan kegiatan penunjang untuk kelancaran organisasi.

Pernyataan ini menuntut segala keputusan untuk pemimpin tertinggi dalam pemilihan persyaratan tertentu yaitu:

- 1) Keputusan penggantinya tepat
- 2) Keputusan yang diambil harus cepat

- 3) Keputusan yang diambilnya harus praktis
- 4) Keputusan yang diambil harus mempermudah tercapainya tujuan organisasi
- 5) Keputusan yang diambil harus rasional

Staffing pada pendidikan adalah kegiatan manajemen struktur. Indikator-indikator yang saling memiliki keterbatasan adalah yang terbentuk atas kinerja individu yang perlu dipertanggungjawabkan strukturnya. (Akilah, 2018)

Management staff menurut David Evans dalam Saefullah memiliki ciri-ciri berikut:

1. Satu tugas individu yang jelas
2. Jabatan yang jelas
3. Wewenang dan tanggung jawab yang jelas
4. Deskripsi tugas dan kegiatan yang jelas, setiap tugas di jelaskan sesuai dengan spesifikasinya yang menjelaskan secara terperinci bagi petugas masing-masing
5. Hubungan antara unit kerja dan hubungan antar tugas yang jelas (Saifullah, 2014)

Pentingnya peranan staf dalam organisasi di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Probolinggo yakni untuk mewujudkan kegiatan kegiatan penunjang agar terlaksananya dengan efisien, efektif dan ekonomis dalam melancarkan pelaksanaan tugas-tugas kelompok manajemen sebagai pengambil keputusan. Oleh karena itu memang tugas memberi putusan itu bukan tugas yang mudah, bantuan staf atau tenaga kependidikan kepada kepala madrasah untuk mempermudah proses pengambilan keputusan sebagai seorang pemimpin.

Tidak hanya itu staff di Lembaga MA. Zainul Hasan juga berperan dalam Memberikan bantuan dalam porsi terbesar terhadap bidang tugas pimpinan dalam arti leading di bidang administrasi, Staf juga menjadi perluasan dari kepala madrasah jika kepala madrasah MA. Zainul Hasan menguruis bidang lainnya yang tidak kalah penting dan staf juga akan menjadi penerjamaha pikiran pemimpin dalam merumuskan kebijaksanaan rencana atau tindakan dan Memberikan pengaruh tertentu pada perumusan kebijaksanaan

pengambilan, rencana tindakan, tata kerja evaluasi dan sebagainya

Perananan Prinsip-Prinsip Completed Staff Work Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran, Probolinggo

Completed Staff Work merupakan satu langkah yang dipakai dalam pemberian pengetahuan untuk pengambilan keputusan yang maksimal oleh karyawan pada suatu perusahaan ataupun organisasi. Langkah yang dipakai nantinya bisa menjadi suatu pemecahan problem. Pada analisis ini dipakai untuk pemberdayaan segala staf ataupun karyawan di sebuah perusahaan. Hal ini menjadi dorongan profesional dalam peningkatan kualitas kerja mereka dan pemberian output yang baik untuk perusahaan ataupun organisasi. Program ini dilakukan untuk perencanaan dalam pengadaan barang professional pengetahuan terkait dengan langkah dimana dihadapinya berbagai fenomena yang perlu diperhatikan.(Training, 2016)

Pentingnya prinsip-prinsip *Completed Staff Work* yaitu antara lain:

1. Staf bertanggung jawab dalam setiap organisasi untuk mencari pemecahan terhadap masalah-

masalah yang dihadapi oleh organisasi dan tindakan pemecahan itu nantinya yang akan disetujui atau tidak disetujui oleh pimpinan organisasi dalam bentuk suatu keputusan yang akan diambil nya.

2. Bahwa staff tidak seharusnya pergi kepada atasannya untuk menyatakan apa yang harus dilakukan.
3. Mengirimkan memo yang bertumpuk kepada atasan tidak atau belum completed staff work.
4. Konsep-konsep yang diajukan kepada atasan harus sudah lengkap dan matang sehingga atasan hanya akan memutuskan menerima atau menolak konsep tersebut.
5. Dengan penerapan doktrin completed staff work bawahan mungkin akan mempunyai semakin banyak pekerjaan
6. Ujian terakhir untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh bawahan sudah merupakan completed staff work.

Doktrin completed staff work dimaknai oleh pemimpin yang baik pada suatu organisasi yang berjalan dengan lancar. Pemimpin perlu

mendasari dan menerapkan pada suatu organisasi yang diorientasikan pada naungan serta siapapun yang dipimpinnya. (Inne, 2013)

Di dalam Lembaga Pendidikan MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Probolinggo sudah menerapkan dengan betul prinsip-prinsip *completed staff work* supaya apa yang menjadi pekerjaan dan kinerja dari setiap bisa maksimal dan memberikan kepuasan pada suatu organisasi. Adapaun contoh penerapan berbagai prinsip *completed staff work* yang sudah dilakukan oleh Staf atau karyawan di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran antara lain seperti Staf telah bertanggung jawab dalam pencarian pemecahan pada problem yang dihadapi suatu organisasi. Staff memerlukan tindakan dalam problemnya yang akan ditandatangani atau mendapatkan persetujuan kepala madrasah pada bentuk keputusan yang akan diambilnya, karena ia memiliki prinsip siap kerja. Staf selalu Mengirimkan memo yang bertumpuk kepada kepala madrasah tanpa adanya penundaan. Setiap konsep yang diajukan oleh tenaga kependidikan memiliki kelengkapan yang matang

supaya kepala madrasah perlu melakukan keputusan penerimaan atau penolakan konsep. Penerapan doktrin *completed staff work* tenaga pendidikan ini akan memiliki banyak pekerjaan karena dibentuk untuk siap kerja maksimal dan memberikan yang terbaik pada organisasi dalam pencapaiannya.

Perbandingan Completed Staff Work Perspektif Analisis SWOT Di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran, Probolinggo

Completed Staff Work sendiri adalah suatu keadaan seseorang dapat menyelesaikan pertanggungjawabannya dengan efektif dan efisien dengan perolehan solusi dalam problem yang dihadapinya.

Menurut pendapat Archan Lerch dalam Komarudin mengungkapkan bahwa *Completed Staff Work* adalah sebuah konsep manajemen yang mengandung makna bahwa staff berfungsi menelaah masalah-masalah manajemen, juga garis-garis terkecil dan selanjutnya mencari pemecahan terhadap masalah itu, kemudian diajukan untuk disarankan kepada pemimpin untuk disahkan sebagai

keputusan atau di tolak bawah dalam metode konvensional *Completed Staff Work* yang berfungsi memberikan nasehat-nasehat kepada pimpinan secara lengkap, matang objektif sehingga pemimpin tinggal menyetujui atau menolak. (Komaruddin, 1981)

Completed staff work yang dimaksudkan di sini adalah apa yang dikenal dengan kerja staff lengkap yaitu suatu fungsi atau aktivitas menemukan dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh organisasi yang dilakukan oleh para staf pemimpin untuk selanjutnya diajukan kepada pengambil keputusan dalam bentuk yang sudah lengkap sehingga pemimpin-pemimpin tinggal memutuskan menerima dan mendata menandatangani atau menolaknya.

Adapun analisis SWOT Menurut Ranguti analisis SWOT yakni mengidentifikasi berbagai faktor yang sistematis dalam perumusan perusahaan. Analisis ini didasarkan akan logika yang bisa melakukan pemaksimalan pada kekuatan, peluang yang bersama-sama bisa melakukan meminimalan pada kelemahan serta ancaman. Proses dalam pengambilan

putusan. Strategi berkait dengan pengembangan tujuan serta capaian organisasi. Oleh karena itu dalam merencanakan strategi perlu menganalisis faktor dalam kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dalam keadaan apapun.

Menurut Erwin suryatma mengungkapkan analisis SWOT merupakan langkah merencanakan strategi yang dipakai dalam mengevaluasi kekuatan, kelemahan serta peluang dan ancaman untuk berbagai proyek perusahaan. Dapat dikatakan bahwasanya menganalisa dan pemilihan berbagai hal yang mempunyai pengaruh pada faktornya

Menurut Kotler mengungkapkan analisis merupakan pengevaluasian pada seluruh kekuatan kelemahan peluang serta ancaman.

Adapun indikator penting analisis swot tersebut meliputi:

- a. Kekuatan (strength) adalah suatu keadaan internal madrasah yang bisa dilakukan semua tugasnya dengan baik.
- b. Kelemahan (weakness) merupakan keadaan internal madrasah yang tidak mampu melakukan tugas

karena sarana yang kurang atau terbatas.

- c. Peluang (opportunity) merupakan kemampuan untuk yang bisa didapatkan organisasi dalam penguasaan persaingan yang bisa tersentuh ataupun lingkungan eksternal.
- d. Ancaman threats merupakan kondisi suatu organisasi mengalami kesulitan yang menjadi penyebab faktor lingkungan eksternal yang dibiarkan dan mengalami kesulitan. (Solihin, 2012)

Adapun Completed Staff Work Perspektif Analisis SWOT yang dilakukan di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Probolinggo yakni:

- a. Kekuatan (strength) Completed Staff Work
 - 1) Dapat mendukung pemecahan masalah dan solusi dari permasalahan yang dialami madrasah
 - 2) Hal ini mendorong para profesional untuk meningkatkan kualitas kerja mereka dan memberikan output yang terbaik dalam madrasah

b. Kelemahan (weakness) Completed Staff Work

- 1) Mengirimkan memo yang bertumpuk kepada atasan tidak atau belum tentu di terima, juga akan di tolak dan ini hanya akan membuang waktu staff
- 2) Penerpana *Completed Staff Work* di MA. Zainul Hasan 04 masih rendah dan perlu ditingkatkan sehingga efektivitas pengambilan keputusan akan dapat meningkat.
- 3) Keterbatasan jumlah pejabat staf, karyawan atau tenaga kependidika di menghambat terlaknanya *Completed Staff Work*

c. Peluang (opportunity) Completed Staff Work

- 1) Penerapan complete works secara baik dan benar serta konsisten memberikan kontribusi pengaruh yang besar terhadap efektivitas pengambilan keputusan di madrasah
- 2) Penerapan *Completed Staff Work* dapat dilakukan tidak hanya melalui menggunakan karyawan tetapi juga dapat

dilakukan dengan pemanfaatan para pejabat lini di bawah top manager yang berfungsi sebagai pejabat staff dan mendukung terlaksananya *Completed Staff Work*

d. Ancaman (threats) *Completed Staff Work*

Pemecahan terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh organisasi sehubungan dengan pencapaian tujuan terutama untuk masalah masalah yang rumit dan tidak tersusun membutuhkan suatu analisis yang matang. Karena jika analisis yang dilakukan tidak matang maka akan menyebabkan kegagalan dalam *Completed Staff Work* dan hasil atau output yang kurang berkualitas akan ditolak oleh kepala madrasah.

SIMPULAN

MA. Zainul Hasan 04 pakuniran sudah menjalankan roda organisasi dengan system organisasi modern saat ini yang sangat fleksibel terhadap keadaan. Pentingnya peranan staf dalam organisasi di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Probolinggo yakni untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan

penunjang agar terlaksananya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis dalam melancarkan pelaksanaan tugas-tugas kelompok manajemen sebagai pengambil keputusan.

Dalam penerapan *completed staff work* di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Probolinggo sudah sesuai dengan prinsip-prinsip *completed staff work* dengan tujuan setiap pekerjaan bisa dikerjakan dengan maksimal dan memberikan kepuasan pada suatu organisasi.

Completed staff work perspektif analisis SWOT yang dilakukan di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Probolinggo selalu memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sehingga organisasi bisa menentukan strategi-strategi apa yang di perlukan madrasah dalam penjangkauan tujuannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang ada di MA. Zainul Hasan 04 Kabupaten Probolinggo, terutama kepala sekolah atas pemberian izin

lokasi penelitian serta dukungannya dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akilah, F. (2018). Penerapan Fungsi Staffing Dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1).
- Ambarwati, A. (2018). *Perilaku Dan Teori Organisasi*. Media Nusa Creative.
- Buraey, M. A. Al. (1986). *Islam Landasan Alternatif Administrasi Pembangunan*. CV Rajawali.
- Inne. (2013). *Resume Buku Afilsafat Administrasi*.
- Komaruddin. (1981). *Analisis Organisasi Manajemen Modern*. Rajawali.
- Lapian, M. T. (2013). Penerapan Prinsip Completed Staaf Work" Dalam Rangka Efektivitas Pengambilan Keputusan Pada Kantor BKKBN Kota Manado. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2).
- Maisyaroh. (2014). Pengembangan Staf Di Lembaga Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*, 24(4).
- Miles, M. B. H. A. M. dan S. J. . (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. *Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi*. UI-Press.
- Riberu, J. (1987). *Dasar-Dasar Manajemen*. Leppenas.
- Saifullah. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam, Cetakan Kedua*. Pustaka Setia.
- Sari, E. (2006). *Modul Organisasi (Konsep Dan Aplikasi)*. Jayabaya University Press.
- Sobirin, Zulkifli Lubis, R. G. (2014). Peranan Staf Dalam Mendukung Tugas Pemimpin. *Jurnal Saintikom*, 13(1).
- Solihin, I. (2012). *Manajemen Strategi*. Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Buku Press.
- Training, D. (2016). *Training Completed Staff Work*.